

ABSTRAK

Sekarang ini perkembangan perekonomian banyak dipengaruhi oleh kemampuan Sumber Daya Manusia. Karena sumber daya alam sudah tidak lagi mendominasi perkembangan perekonomian, sedangkan pekerja merupakan aset dan kekayaan yang paling berharga bagi suatu perusahaan (*human capital*). Pekerja menjadi salah satu sumber daya yang diharapkan dapat memberi kontribusi yang maksimal dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan.

PT. Garam (Persero), yang merupakan pabrik penghasil garam milik negara. Pada PT. Garam (Persero) perhatian untuk investasi Sumber Daya Manusianya sudah cukup besar akan tetapi tidak dilakukan tindakan untuk menginvestasikan Sumber Daya Manusianya dalam pelaporan keuangannya. Besarnya perhatian terhadap Sumber Daya Manusia perusahaan dapat dilihat dari besarnya jumlah biaya untuk pelatihan karyawan yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.

Setelah peneliti menerapkan konsep akuntansi Sumber Daya Manusia, pada laporan laba rugi PT. Garam (Persero) memberikan laba bersih yang lebih besar jika dibandingkan dengan penggunaan akuntansi konvensional. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 77,371,666.67 (yang merupakan nilai investasi Sumber Daya Manusia). Selain itu juga terdapat perkiraan baru yang tidak terdapat pada laporan laba rugi perusahaan sebelumnya, yaitu perkiraan amortisasi Sumber Daya Manusia sebesar Rp. 34,745,833.33

Kata kunci: Akuntansi Sumber Daya Manusia